

## ABSTRAK

**Abdul Koharudin:** Pemberdayaan Lingkungan Melalui Program Greenhouse Sajatirasa. Studi Deskriptif di Kampung Linggarjati Desa Jelegong Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

Mayoritas masyarakat Desa Jelegong adalah petani. Ketika wabah *covid-19* menyerang, banyak masyarakat Desa Jelegong khususnya Linggarjati menjadi malas dan tidak mau berpartisipasi membersihkan dan melestarikan lingkungan. Setelah itu lahirlah seorang inisiator yang bernama Endang Sofandi yang mempunyai cita-cita untuk menjadikan lingkungan bersih kembali. Greenhouse Sajatirasa merupakan hasil dari buah pikiran bersama antara Endang Sofandi dengan masyarakat Kampung Linggarjati Desa Jelegong, yang aktif pada pelestarian lingkungan, peduli lingkungan dan kritis terhadap kebijakan-kebijakan yang merugikan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan lingkungan melalui pendekatan ekologis, humanisme, teologis oleh Greenhouse Sajatirasa Desa Jelegong Kecamatan Rancaekek.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori dari Miller (1982) yang mengidentifikasi dasar-dasar pemikiran atau pendekatan etika lingkungan, yaitu, dasar pendekatan Ekologis, dasar pendekatan Humanisme, dan dasar pendekatan Teologis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis kemudian dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Greenhouse Sajatirasa memiliki potensi besar dalam menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan. Penelitian ini menyoroti tiga pendekatan yang berbeda dalam upaya melestarikan lingkungan. Pertama, pendekatan ekologis mengedepankan pemahaman ekosistem, partisipasi masyarakat, kerjasama lintas sektor, dan pendidikan lingkungan untuk mengatasi tantangan lingkungan. Kedua, pendekatan humanisme menekankan nilai-nilai kemanusiaan, kerjasama, pendidikan, dan kesadaran sebagai landasan untuk menghadapi tantangan lingkungan. Ketiga, pendekatan teologis mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kesadaran spiritual untuk menjaga hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan dalam pelestarian lingkungan. Semua pendekatan ini menggarisbawahi pentingnya memprioritaskan lingkungan dalam kebijakan dan tindakan kita untuk mencapai keberlanjutan lingkungan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Lingkungan, Greenhouse.